



APPENDICES

Appendix 1 Reflection Sheet:

No.	Question for Reflections
1.	At the beginning of the lesson, how was your responsibility as a teacher? Please explain!
2.	How is your involvement as a teacher in building students' cognitive attitudes in learning? Please explain!
3.	What is your process in building your teacher autonomy in public spaces? Please explain!
4.	What is your strategy in developing and increasing students' awareness in learning?
5.	At the end of the lesson, do you involve students in reflecting on building a mindset and behavior? Please explain!
6.	Are you involved in investigating and promoting student self-learning? Please explain!

APPENDICES

Appendix 2. Research and Data analysis

Appendix 2.1 Data Coding

Appendix 2.1.1 Coding Q1

1. Pada awal pembelajaran, Bagaimana bentuk tanggung jawab anda sebagai seorang guru? Mohon penjelesannya!

No.	Nama	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Theme
	PS1	Sebelum memasuki pembelajaran salah satu tanggung jawab saya sebagai guru adalah dengan menyiapkan mental yang baik untuk menghadapi siswa dengan cara latihan mengajar sekitar 1 jam, dan perisapan materil seperti RPP, materi, dan media pembelajaran. Diawal pembelajaran salah satu bentuk tanggung jawab saya yakni mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan berdoa sebagaimana aspek affektif, dan mengarahkan siswa kepada gambaran umum pembelajaran.	menyiapkan mental yang baik untuk menghadapi siswa dengan cara latihan mengajar sekitar 1 jam, dan perisapan materil seperti RPP, materi, dan media pembelajaran. (PTM)	<p>Prepare Teaching Materials (PTM)</p> <p>Direct prayer (DP)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS1:</p> <p>as a teacher is to prepare mentally well to deal with students by means of teaching exercises for about 1 hour, and preparation materials such as lesson plans, materials, and learning media. At the beginning of learning, one form of my responsibility is to direct students to start learning by praying</p>	Professional Deevlopment
	PS2	Pada awal pembelajaran saya biasanya pertama, melihat-lihat kembali RPP saya yang telah saya siapkan guna menghindari hal-hal yang mungkin tidak bermanfaat dan akhirnya pembelajaran saya bisa efektif. Saya melakukannya hampir setiap akan melakukan pembelajaran. Manfaatnya yang saya rasakan adalah aktivitas saya terarah, materi yang saya bawa tersampaikan dengan baik dan waktu yang saya gunakan dapat saya kelola dengan baik. Makanya RPP yang saya siapkan tidak sembarangan, seminggu sebelumnya saya sudah siapkan dan di reorganize terus sampai sehari/dua hari akan di implementasikan. Kedua, melakukan	melihat-lihat kembali RPP saya yang telah saya siapkan guna menghindari hal-hal yang mungkin tidak bermanfaat dan akhirnya pembelajaran saya bisa efektif. (RTM)	Review Teaching Materials (RTM)	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS2</p> <p>Pedagogical creative teaching process to review the material to be taught, as a prefix for student understanding in learning. look back at my lesson plans that I have prepared in order to avoid things that may not</p>	Professional Deevlopment

		aktivitas pengingatan materi (jika telah diperkenalkan tentang materi tersebut sebelumnya) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi. Jika belum pernah mengenal materi yang akan saya bawakan pada hari itu maka saya langsung memperkenalkan materinya. Tetapi sebelum itu saya mengabsen terlebih dahulu, membaca doa, dan memberi tahu mereka untuk siap menerima pembelajaran.			be useful and finally my learning can be done	
	PS3	Bentuk tanggung jawab saya sebagai seorang guru pada awal pembelajaran yang pastinya sudah mempunyai persiapan yang baik seperti memahami terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan sehingga saya bisa menjelaskan materi tersebut dengan baik kepada siswa. Lalu mempersiapkan lesson plan sehingga pada saat mengajar dapat terarah dengan baik. Kemudian, sebelum memulai pembelajaran, saya harus memastikan semua murid jika berada di dalam kelas dengan cara mengabsen mereka. Setelah itu, saya meminta siswa untuk berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran agar ilmu yang mereka dapatkan selama kelas berlangsung bermanfaat untuk mereka. Selanjutnya, menjelaskan materi yang akan dipelajari. Dan jika ada materi yang tidak mereka pahami dari penjelasan saya, maka saya persilahkan mereka untuk mengajukan pertanyaan kemudian menjelaskan kembali terkait materi tersebut.	Bentuk tanggung jawab saya sebagai seorang guru pada awal pembelajaran yang pastinya sudah mempunyai persiapan yang baik seperti memahami terlebih dahulu materi yang akan saya ajarkan sehingga saya bisa menjelaskan materi tersebut dengan baik kepada siswa. Lalu mempersiapkan lesson plan sehingga pada saat mengajar dapat terarah dengan baik. (PTM)	Prepare Teaching Materials (PTM)	Content Curriculum Knowledge: PS3 It is my responsibility as a teacher to prepare lesson plans so that when teaching can be directed well.	Professional Deelopment



PS4	<p>Di awal pembelajaran, saya melakukan tanggung jawab saya sebagai seorang guru. Sebagai seorang guru magang atau mahasiswa PLP yang sedang praktik mengajar, saya selalu menyiapkan RPP saya dengan baik dan matang. Seluruh rangkaian kegiatan mengajar sudah saya susun dengan baik, berikut juga media yang akan saya gunakan di kelas. Menurut saya, sebagai seorang guru, saya tidak hanya mempersiapkan bahan ajar saya untuk di kelas, namun saya juga harus belajar lagi terlebih dahulu tentang materi yang akan saya ajarkan. Saya banyak menonton materi-materi terkait yang ada di youtube dan juga membaca materi-materi terkait di google ataupun di artikel jurnal. Dengan begitu saya bisa melihat banyak pandangan tentang model penjelasan materi terkait dan juga berbagai cara untuk menyampaikan materi terkait dengan lebih sederhana kepada siswa. Dengan begitu, siswa dapat lebih mudah menanggapi apa yang saya sampaikan di kelas. Saya juga berusaha untuk mengontrol kelas dengan semaksimal mungkin untuk membuat siswa saya nyaman belajar bersama saya di kelas. Sebagai seorang guru, saya tegas namun juga dapat memberikan energi yang positif untuk mereka agar tidak terjadi ketegangan saat belajar. Contohnya, saat ada siswa yang membuat kegaduhan di dalam kelas, saya menegurnya terlebih dahulu dan jika setelah itu siswa masih melakukan hal sama, maka saya memindahkan posisi duduk siswa tersebut. Di kelas, saya juga memberikan kesempatan kepada siswa saya untuk belajar aktif, jadi saya memberikan mereka sebuah pembelajaran dalam bentuk grup dan juga memberikan mereka kesempatan untuk berlatih dengan materi terkait di depan kelas. Saya juga memberikan mereka kebebasan untuk berpendapat dan bertanya kepada saya. Dan yang terpenting adalah saya selalu mengapresiasi siswa saya setelah mereka berpendapat, menjawab ataupun bertanya, dengan meminta siswa lainnya bertepuk tangan bersama.</p>	<p>saya selalu menyiapkan RPP saya dengan baik dan matang berikut juga media yang akan saya gunakan di kelasSaya (PTM)</p> <p>juga berusaha untuk mengontrol kelas dengan semaksimal mungkin untuk membuat siswa saya nyaman belajar bersama saya di kelas. Sebagai seorang guru, saya tegas namun juga dapat memberikan energi yang positif untuk mereka agar tidak terjadi ketegangan saat belajar. (CC)</p>	<p>Prepare Teaching Materials (PTM)</p> <p>class controll (CC)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS4 form of responsibility as a teacher, provide teaching materials is the most important thing, it gives positive energy to students being the most important thing.</p>	<p>Professional Deevlopment</p>
-----	---	--	--	---	--

PS5	<p>Sebagai bentuk tanggung jawab saya sebagai seorang guru pada awal pembelajaran pertama adalah memeriksa kehadiran siswa setelah membaca do'a sekaligus memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Kedua, Memeriksa kondisi kelas apakah semua telah tertata rapi atau tidak. Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dan kerapian kelas sangatlah penting karena hal tersebut bisa membantu siswa untuk lebih konsentrasi dalam proses belajar. Setelah itu agar siswa lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dalam kelas, sebagai seorang guru kita juga harus menunjukkan semangat kita dengan cara menyapa siswa dengan antusias dan juga menanyakan kabar para murid.</p>	<p>memeriksa kehadiran siswa setelah membaca do'a sekaligus memeriksa kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran. (DP)</p> <p>Memeriksa kondisi kelas apakah semua telah tertata rapi atau tidak. Memeriksa kesiapan siswa dalam belajar dan kerapian kelas sangatlah penting karena hal tersebut bisa membantu siswa untuk lebih konsentrasi dalam proses belajar. (SR)</p>	<p>Direct prayer (DP)</p> <p>Student readiness (SR)</p>	<p>Organizational Dynamic: PS5 a form of responsibility as a teacher, checking student attendance and giving direct to students to pray and also seeing students' readiness in participating in learning</p>	<p>Professional Deevaluation</p>
PS6	<p>Pada awal pembelajaran, saya mengintruksikan kepada siswa saya untuk berdoa dan juga mengabsen para siswa untuk memberikan nilai religi dan juga sebagai sikap disiplin. Kemudian, saya tidak langsung memberikan materi-materi kepada siswa saya. Di awal pembelajaran, saya memberikan gambaran umum terlebih dahulu mengenai materi agar siswa saya mengenali terlebih dahulu apa yang akan mereka pelajari. Kemudian, saya menjelaskan mengenai tujuan pembelajaran serta capaian apa yang akan dicapai pada kelas tersebut. Disaat memberikan gambaran umum mengenai materi, saya tidak hanya monoton menjelaskan atau mendeskripsikan materi, namun saya juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab ataupun memberikan contoh</p>	<p>mengintruksikan kepada siswa saya untuk berdoa dan juga (DP)</p> <p>mengabsen para siswa untuk memberikan nilai religi dan juga sebagai sikap disiplin.(RDV)</p>	<p>Direct Prayer (DP)</p> <p>Religious and discipline value (RDV)</p>	<p>Organizational Dynamic: PS6 A for responsibility the instruction to pray to students is the main thing, good attitudes should be given to students by instilling religious values and also discipline is the main point as a teacher.</p>	<p>Professional Deevaluation</p>
PS7	<p>Pada awal pembelajaran, bentuk tanggungjawab yang saya lakukan sebagai seorang guru adalah mendorong siswa agar mau terlibat dalam pembelajaran, misalnya memberikan pesan motivasi, atau memberikan ice breaking yang dapat membangkitkan semangat belajar mereka. Selain itu, menuntun kesiapan siswa untuk belajar dengan membaca doa sebelum belajar dan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>mendorong siswa agar mau terlibat dalam pembelajaran, misalnya memberikan pesan motivasi, atau memberikan ice breaking yang dapat membangkitkan semangat belajar mereka. (ESM)</p>	<p>encourage students motivation (ESM)</p>	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS7 the form of responsibility in this case provides encouragement to students through motivation that can arouse students' enthusiasm in learning to be the subject of attention as a teacher.</p>	<p>Professional Deevaluation</p>

PS8	<p>Pada awal pembelajaran, bentuk tanggung jawab yang saya lakukan sebagai guru magang disalah satu sekolah adalah menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan strategi pengajaran yang sesuai dengan level siswa yang saya ajar. Sebelum saya mulai mengajar, saya terlebih dahulu mengonsulkan lesson plan yang telah saya buat kepada dosen pembimbing PLP 2 saya. Sehingga saya bisa mendapatkan feedback dan dapat melihat kelemahan dari rancangan pembelajaran yang telah saya buat. Setelah merevisi lesson plan, saya juga melakukan latihan mengajar sederhana (didepan cermin, tanpa siswa). Saat jadwal mengajar saya tiba, saya kemudian mengimplementasikan lesson plan yang telah saya buat didalam kelas.</p>	<p>menyiapkan bahan ajar, media pembelajaran, dan strategi pengajaran yang sesuai dengan level siswa yang saya ajar. (PTM)</p>	<p>Preparing Teaching Materials (PTM)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS 8 responsibility as a teacher is preparing teaching materials, and also having a good learning strategy by applying it to the learning process so that it is structured well.</p>	<p>Professional Deelopment</p>
PS9	<p>Bentuk tanggung jawab saya sebagai seorang guru adalah dengan menyiapkan RPP atau lesson plan yang akan saya gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Mengapa demikian, karena menurut saya RPP adalah sesuatu hal yang wajib disediakan oleh guru apabila mereka ingin mengajar. Sehingga, dapat saya katakan bahwa, seorang guru akan bertanggung jawab apabila mereka bisa memenuhi kebutuhan siswa nya dan menyajikan proses pembelajaran efektif.</p>	<p>menyiapkan RPP atau lesson plan yang akan saya gunakan pada saat proses pembelajaran berlangsung. (PTM)</p>	<p>Preparing teaching materials (PTM)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS9 This responsibility as a teacher prepares good teaching materials that will be used for students.</p>	<p>Professional Deelopment</p>
PS10	<p>Sebagai calon guru, bentuk tanggung jawab saya adalah dengan membuat RPP yang baik, memilih topik yang mudah dan sesuai dengan siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik, mudah digunakan oleh saya dan siswa, dan mudah dipahami. Saya juga berusaha seramah mungkin agar siswa tidak takut berbuat salah dalam kelas. Saya juga berusaha adil terhadap semua jenis siswa dengan tidak berfokus lama pada siswa yang pintar saja atau sebaliknya. Serta, saya juga berusaha menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa</p>	<p>bentuk tanggung jawab saya adalah dengan membuat RPP yang baik, memilih topik yang mudah dan sesuai dengan siswa, menggunakan media pembelajaran yang menarik. (PTM)</p>	<p>Preparing teaching materials (PTM)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS10 Responsibility as a teacher to students by preparing good teaching materials by choosing topics that are good for students to use in learning.</p>	<p>Professional Deelopment</p>

2.1.2 Appendix 2.1.2 Coding Q2

2. Bagaimana keterlibatan anda sebagai seorang guru dalam membangun sikap kognitif siswa dalam pembelajaran? Mohon penjelasannya!

No.	Nama	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Theme
	PS1	Saya membangun sikap kognitif siswa dengan cara menerapkan strategi students-center-learning yang mana siswa lebih banyak berinteraksi dalam pembelajaran, dan juga didukung dengan menggunakan metode PPP (Presentation, Practice, and Production) dan pair-work. Artinya adalah setelah saya menjelaskan materi kepada siswa maka saya berikan satu contoh kasus untuk didiskusikan dengan temannya berdasarkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya	menerapkan strategi students-center-learning yang mana siswa lebih banyak berinteraksi dalam pembelajaran, (TS) dan juga didukung dengan menggunakan metode PPP (Presentation, Practice, and Production) dan pair-work. (TM)	Applying teaching strategy (TS) teaching method (TM)	Pedagogical Creative Teaching Process: PS1 implement a student-center-learning strategy where students interact more in learning, and are also supported by using the PPP (Presentation, Practice, and Production) and pair-work methods.	Professional Development
	PS2	Ada dua type aktivitas membangun sikap kognitif siswa bagi saya, pertama jika siswa telah diketahui pernah belajar materi tersebut maka saya akan melakukan pertanyaan ringan untuk merangsang pemahaman mereka. Misalnya, apakah kalian sudah pernah belajar tentang descriptive text?; Apa saja unsur-unsur pembangun yang ada di dalamnya?; biasanya jenis tenses apa yang digunakan? Dll. Namun, jika diketahui mereka belum pernah menerima materi tersebut sebelumnya maka saya mengatasi ini dengan melakukan gambaran menarik tentang materi sebagai pengenalan awal, setelah itu saya kembali masuk pada pertanyaan ringan seperti, dari gambaran yang saya lakukan kira-kira tentang apa?; Apa yang akan kita lakukan?; setelah itu saya memaparkan tujuan dan manfaat dari materi. Saya tidak hanya melakukan aktivitas tersebut di awal pembelajaran tetapi juga di akhir pembelajaran. Pertanyaan yang saya ajukan adalah seputar materi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka setelah materi saya paparkan sebelumnya. Intinya, dalam membangun sikap kognitif siswa, saya senang melakukan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa berpikir kritis. Selain itu saya juga menunjukkan sikap kognitif melalui	saya akan melakukan pertanyaan ringan untuk merangsang pemahaman mereka. dalam membangun sikap kognitif siswa, saya senang melakukan pertanyaan-pertanyaan yang membuat siswa berpikir kritis. Selain itu saya juga menunjukkan sikap kognitif melalui behaviour saya didalam kelas agar siswa saya dapat melihat itu secara langsung karena kebanyakan mereka akan melihat guru mereka sebagai contoh yang baik bagi mereka.(CT)	Making question to chritical thingking (CT)	Organizational dynamic: PS2 Do questions that make students think critically. In addition, I also show a cognitive attitude through my behavior in class so that my students can see it directly because most of them will see their teacher as a good example for them.	Professional Development

		behaviour saya didalam kelas agar siswa saya dapat melihat itu secara langsung karena kebanyakan mereka akan melihat guru mereka sebagai contoh yang baik bagi mereka.				
	PS3	Untuk meningkatkan pengetahuan kognitif siswa, sebagai seorang guru saya selalu memberikan materi yang update sehingga siswa mampu mendapatkan informasi yang baru dari pengajaran yang saya berikan. Selain itu, dalam pembelajaran yang saya lakukan, di awal pembelajaran saya selalu memutarakan sebuah video kepada siswa. Hal itu saya lakukan agar siswa di berikan pengetahuan awal atas pembelajaran yang akan di berikan. Dari kegiatan tersebut siswa akan lebih mudah memahami karena adanya rangsangan awal di dalam pembelajaran.	Untuk meningkatkan pengetahuan kognitif siswa, sebagai seorang guru saya selalu memberikan materi yang update memutarakan sebuah video kepada siswa. Hal itu saya lakukan agar siswa di berikan pengetahuan awal atas pembelajaran yang akan di berikan. Dari kegiatan tersebut siswa akan lebih mudah memahami karena adanya rangsangan awal di dalam pembelajaran. (SPV)	stimulate students by playing videos (SPV)	Content Curriculum Knowledge: PS3 To improve students' cognitive knowledge, as a teacher always provides updated material, plays a video to students. This is done so that students are given prior knowledge of the learning that will be given. From these activities students will more easily understand because of the initial stimulation in learning.	Professional Development
	PS4	Selama proses pembelajaran saya selalu terlibat dalam memberikan siswa saya arahan yang dapat mendukung sikap kognitif mereka. Seperti yang kita ketahui bahwa sikap kognitif merupakan saat mereka sadar untuk memahami materi yang disampaikan. Saya selalu memberikan mereka kesempatan untuk membaca dengan baik materi yang saya tulis di papan tulis ataupun yang telah saya print out, jika mereka kurang memahami materi yang telah saya jabarkan, saya akan mengulasnya kembali dengan lebih sederhana hingga mereka dapat memahami dan juga mengingat dengan baik. Saya kemudian akan memastikan tentang pemahaman siswa saya dengan meminta mereka untuk menjabarkan kembali melalui beberapa contoh pertanyaan yang saya berikan kepada mereka. Dengan begitu saya bisa yakin bahwa mereka sudah benar-benar memiliki pemahaman tentang materi terkait.	memberikan mereka kesempatan untuk membaca dengan baik materi yang saya tulis di papan tulis ataupun yang telah saya print out, Saya kemudian akan memastikan tentang pemahaman siswa saya dengan meminta mereka untuk menjabarkan kembali melalui beberapa contoh pertanyaan yang saya berikan kepada mereka. (ORM)	Giving opportunity to read the material, (ORM)	Organizational Dynamic: PS4 in building students' cognitive ability to give them the opportunity to read well the material written on the blackboard or what has been printed out, then will ensure students' understanding by asking them to re-explain through some sample questions that I gave them. Involving students with active and interesting things is also the most important point.	Professional Development

	PS5	<p>Untuk membangun sikap kognitif siswa, saya melakukan brainstorming atau pemanasan dengan mengecek pengetahuan awal siswa. contohnya, ketika memberikan materi tentang asking and giving opinion. Maka saya akan berikan satu topik dan menanyakan pendapat mereka tentang topik tersebut. tujuan dari brainstorming sendiri adalah untuk mengumpulkan berbagai pendapat, pengalaman dan informasi yang diketahui siswa. Hal ini juga membantu siswa untuk berani mengeluarkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa.</p>	<p>saya melakukan brainstorming atau pemanasan dengan mengecek pengetahuan awal siswa, Hal ini juga membantu siswa untuk berani mengeluarkan ide atau gagasan yang dimiliki siswa. (BI)</p>	<p>Brainstorming idea (BI)</p>	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS5 in building cognitive students here do brainstorming or warm-up by checking students' initial knowledge, this also helps students to dare to issue ideas or ideas that students have.</p>	<p>Professional Development</p>
	PS6	<p>Sebelum memasuki materi pada minggu berikutnya, saya memberikan informasi materi kepada siswa saya mengenai materi yang akan dipelajari minggu depannya dengan tujuan agar mereka mencari-cari atau sekedar membaca materi yang akan saya bawakan. Di kelas pada saat pembelajaran, saya bertanya kepada siswa mengenai apakah ada dari mereka yang telah membaca materi sebelumnya, jika ada dan mereka berani menjawab, saya berikan apresiasi berupa tambahan nilai. Setelah itu, saya memberikan penjelasan materi kepada siswa. Kemudian, saya membagi siswa saya kedalam beberapa kelompok yang kemudian mereka bertugas untuk menjawab beberapa pertanyaan atau soal yang telah saya jelaskan sebelumnya. Usai mereka bekerja secara berkelompok, saya memberikan soal yang harus mereka kerjakan secara individu. Hal tersebut bertujuan agar siswa benar-benar memperhatikan serta dapat memahami materi dengan baik.</p>	<p>saya memberikan informasi materi kepada siswa saya mengenai materi yang akan dipelajari minggu depannya dengan tujuan agar mereka mencari-cari atau sekedar membaca materi yang akan saya bawakan. (ORM)</p>	<p>Giving opportunity to read the material (ORM)</p>	<p>Organizational Dynamic: PS6 In building students' cognitive, it can provide material information to students about the material to be studied next week with the aim that they are looking for or just reading the material that will be brought.</p>	<p>Professional Development</p>



PS7	<p>Saya sangat terlibat dalam membangun sikap kognitif siswa dalam pembelajaran. Sikap kognitif ini dibangun melalui konstruksi proses berpikir, seperti mengingat, menghafal, memecahkan masalah, dan pengambilan keputusan. Untuk itu, saya sebagai guru memberikan cara yang dapat menunjang proses pembelajaran atau untuk melihat dan mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan siswa, sehingga saya dapat mengetahui tipe pembelajar seperti apa dan mengalisis kebutuhannya. Beberapa cara yang saya berikan antara lain: (1) melibatkan rangsangan visual, misalnya gambar dan teks bacaan, (2) menghafal, (3) membaca dan menulis, (4) dan melakukan praktek setelah diberikan teori atau materi. Selain itu, 4 hal ini diberikan melalui metode dan aktivitas yang bervariasi. Misalnya, terdapat metode group discussion, peer activity, dan individual. Kemudian, aktivitas yang diberikan misalnya mengidentifikasi jawaban yang tepat pada suatu contoh soal, game untuk merangsang ingatan mereka terhadap suatu gambar, memberikan kosakata atau teks untuk dibaca, dan masih banyak yang lainnya yang mendukung 4 poin di atas.</p>	<p>melibatkan rangsangan visual, misalnya gambar dan teks bacaan (IVS)</p> <p>hal ini diberikan melalui metode dan aktivitas yang bervariasi. Misalnya, terdapat metode group discussion, peer activity, dan individual. (TM)</p>	<p>involve visual stimuli, (IVS)</p> <p>applying teaching method (TM)</p>	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS7 In building students' cognitive here, it involves more visual stimuli, such as pictures and reading texts, memorizing, reading and writing, and doing practice after being given theory or material. Moreover, it is provided through a variety of methods and activities. For example, there are group discussion, peer activity, and individual methods.</p>	<p>Professional Development</p>
-----	---	---	---	--	--



PS8	<p>Bentuk keterlibatan saya sebagai guru dalam membangun sikap kognitif siswa saya dalam pembelajaran kelas saya adalah dengan menyediakan contoh sederhana untuk setiap teori atau materi yang saya ajarkan, dan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Sebelum itu, saya berusaha untuk mencari cara menjelaskan materi tanpa terpaku dengan penjelasan dibuku. Karena, menurut saya, penjelasan dibuku agak sulit dipahami, apalagi untuk siswa. Jadi saya mengambil alternatif penjelasan materi di internet. Saya mendapatkan banyak gambar dan video penjelasan materi yang sangat mudah dipahami dan tidak memakan waktu banyak untuk menjelaskan di dalam kelas. Contohnya, waktu saya mengajarkan Simple Past Tense, saya membagi materi menjadi empat bagian, yaitu definisi, formula/rumus, contoh kalimat (negatif, positif, dan interogatif), dan latihan soal. Definisi materi yang saya bawa bahkan sangat sederhana, hanya 1 kalimat saja, sehingga siswa saya dengan mudah mengingatnya. Selain itu, sebelum memasuki sesi latihan soal, saya tetap mempertanyakan pemahaman mereka mengenai materi yang baru saja mereka pelajari. Setelah menjawab semua pertanyaan, saya akan mempersilahkan siswa saya untuk mengerjakan latihan soal tersebut. Kemudian diakhir pembelajaran saya menanyakan apakah latihan soal yang mereka kerja kan itu mudah atau sulit. Ketika mereka mengatakan itu susah, atau susah susah gampang, maka saya meng kategorikan bahwa siswa saya telah memahami materi.</p>	<p>dengan menyediakan contoh sederhana untuk setiap teori atau materi yang saya ajarkan, dan melakukan evaluasi di akhir pembelajaran. Sebelum itu, saya berusaha untuk mencari cara menjelaskan materi tanpa terpaku dengan penjelasan dibuku. Karena, menurut saya, penjelasan dibuku agak sulit dipahami, apalagi untuk siswa. Jadi saya mengambil alternatif penjelasan materi di internet. Saya mendapatkan banyak gambar dan video penjelasan materi yang sangat mudah dipahami dan tidak memakan waktu banyak. (AMI)</p>	<p>looking for alternative materials on the internet (AMI)</p>	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS8 To build students' cognitive attitudes by providing simple examples for each theory or material that I teach, and conducting evaluations at the end of the lesson. Hence, trying to find ways to explain material without getting hung up on explanations in books, explanations in books are a bit difficult to understand, especially for students. take alternative explanations of material on the internet. so you get lots of pictures and videos explaining the material that is very easy to understand and doesn't take much time</p>	<p>Professional Development</p>
PS9	<p>Iya. Saya selalu mengajak siswa dalam membangun sikap berpikir kritis melalui pertanyaan yang saya berikan kepada mereka. Tidak hanya itu, saya juga selalu mengajak mereka dalam mengungkapkan pendapat mereka tentang sesuatu hal.</p>	<p>membangun sikap berpikir kritis melalui pertanyaan yang saya berikan kepada mereka. Tidak hanya itu, saya juga selalu mengajak mereka dalam mengungkapkan pendapat mereka tentang sesuatu hal. (CT)</p>	<p>Buiding students chritical thingking (CT)</p>	<p>Organizational Dynamic: PS9 In building cognitive students here build critical thinking attitudes through questions that are given to them. Critical thinking can train them by answering questions critically and systematically.</p>	<p>Professional Development</p>

	PS10	Bentuk keterlibatan saya sebagai guru dalam membangun sikap kognitif yaitu arahan yang berupa meminta siswa memikirkan apakah mereka familiar dengan topik, meminta mereka memberikan contoh dan mengobservasi yang dekat dengan keseharian mereka. Cara lain yang saya gunakan juga ialah dengan memberikan clue kepada siswa yang berkaitan dengan karakteristik topik pembelajaran. Contohnya dalam kelas belajar ttg fruit: sesuatu yang enak, berwarna-warni, banyak jenis, biasa ada di depan rumah (Karena mayoritas lingkungan siswa terhadap banyak pohon buah), ada manis, asam, dll. Hal ini mengharuskan saya juga sebagai guru mengenal karakteristik siswa yang akan saya ajar seperti tempat tinggal mereka, jenis pekerjaan orang tua mereka, dll. Saya juga terkadang mengaitkan topik pembelajaran dengan yang dekat dengan mereka atau bahasa daerah mereka.	sikap kognitif yaitu arahan yang berupa meminta siswa memikirkan apakah mereka familiar dengan topik, meminta mereka memberikan contoh dan mengobservasi yang dekat dengan keseharian mereka. (STO)	instruction students to thinkng, and observe. (STO)	Organizational Dynamic: PS10 in organizational dynamic, namely directives in the form of asking students to think about whether they are familiar with the topic, asking them to give examples and observing close to their daily lives.	Professional Development
--	------	---	---	---	--	--------------------------

Appendix 2.1.3 Coding Q3

3. Bagaimana proses anda dalam membangun teacher autonomy anda di ruang publik Mohon penjelasannya!

No.	Nama	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Theme
	PS1	Menurut saya sebagai seorang guru dalam membangun autonomy di dalam ruang public dengan cara akita bisa beragam memberikan banyak aktivitas dan menunjukkan ketertarikan kita terhadap apa yang telah di bangun dan juga bagaimana menyesuaikan kondisi terkait bagaimana kitab isa bebas memberikan pendapat kita terkait proses pembelajaran yang bersifat autonomy.	sebagai seorang guru dalam membangun autonomy di dalam ruang public dengan cara akita bisa beragam memberikan banyak aktivitas dan menunjukkan ketertarikan kita terhadap apa yang telah di bangun dan juga bagaimana menyesuaikan kondisi terkait bagaimana kitab isa bebas memberikan pendapat kita terkait proses pembelajaran yang bersifat autonomy	Giving activity (GA), adjust the conditions of the autonomy learning process (CALP)	Public Sphere: PS1 a teacher in building autonomy in the public space in a variety of ways can provide many activities and show our interest in what has been built and also how to adjust conditions regarding how the book of isa is free to give our opinion regarding the autonomous learning process	Freedom from control over their teaching.

PS2	<p>Sebagai seorang guru tentunya kita perlu yang Namanya penyesuaian terhadap diri dan juga bentuk pembelajaran yang sudah kita susun namun dalam membangun sikap autonomy itu sendiri di ruang public kita harus menunjukkan bahwa kita bisa memberikan kontribusi yang aktif dan menunjukkan upaya di depan umum bahwa kita adalah guru yang berdedikasi terhadap pembelajaran.</p>	<p>tentunya kita perlu yang Namanya penyesuaian terhadap diri dan juga bentuk pembelajaran yang sudah kita susun namun dalam membangun sikap autonomy itu sendiri di ruang public</p> <p>kita harus menunjukkan bahwa kita bisa memberikan kontribusi yang aktif dan menunjukkan upaya di depan umum bahwa kita adalah guru yang berdedikasi terhadap pembelajaran.</p>	<p>Adjustment to Self (AS),</p> <p>Active Contribution (AC)</p>	<p>Public Sphere: PS2 teachers, of course they need an adjustment to ourselves and also the form of learning that we have arranged, but in building the attitude of autonomy itself in the public space we must show that we can make an active contribution and show efforts in public that we are teachers who are dedicated to learning.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
PS3	<p>Tentunya banyak sekali cara kita sebagai seorang guru tentunya membangun sikap autonomy yaitu dengan menunjukkan bahwa kita adalah guru yang aktif yang dapat menciptakan dan menunjukan sisi kreatif kita dan juga memberikan tanggung jawab sepenuhnya bahwa guru adalah tolak ukur dari system Pendidikan yang ada di Indonesia sehingga dapat membangun dan menciptakan pencapaian yang sangat luar biasa.</p>	<p>tentunya membangun sikap autonomy yaitu dengan menunjukkan bahwa kita adalah guru yang aktif yang dapat menciptakan dan menunjukan sisi kreatif kita dan juga memberikan tanggung jawab sepenuhnya bahwa guru adalah tolak ukur dari system Pendidikan yang ada di Indonesia sehingga dapat membangun dan menciptakan pencapaian yang sangat luar biasa.</p>	<p>Show Creative Side (SCD),</p> <p>Create Extraordinary Achievements (CEA)</p>	<p>Public Sphere: PS3 Teachers certainly build an attitude of autonomy, namely by showing that we are active teachers who can create and show our creative side and also give full responsibility that teachers are the benchmark of the education system in Indonesia so that they can build and create extraordinary achievements. .</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
PS4	<p>Iya. Di dalam proses membangun sikap autonomy kita sebagai seorang guru di depan umum , saya selalu melibatkan siswa dalam berpikir aktif dan juga menunjukkan bahwa siswa saya adalah siswa yang otonom dan juga memberikan dedikasi yang nyata dengan memberikan contoh-contoh positif yang ada sehingga terciptanya guru yang bersifat otonom yang dapat berkontribusi yang nyata dalam proses pemberian tanggung jawab kepada siswa di depan public.</p>	<p>proses membangun sikap autonomy kita sebagai seorang guru di depan umum , saya selalu melibatkan siswa dalam berpikir aktif dan juga menunjukkan bahwa siswa saya adalah siswa yang otonom dan juga memberikan dedikasi yang nyata dengan memberikan contoh-contoh positif yang ada sehingga terciptanya guru yang bersifat otonom yang dapat berkontribusi yang nyata dalam proses pemberian tanggung jawab kepada siswa di depan public.</p>	<p>Active Contribution (AC),</p> <p>Give Real Dedication (GRD)</p>	<p>Public Sphere: PS4 In the process of building our attitude of autonomy as a teacher in public, I always involve students in active thinking and also show that my students are autonomous students and also give real dedication by providing positive examples so that there is an autonomous teacher who can contribute significantly in the process of assigning responsibility to students in public.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>

	PS5	Sebagai sorang guru yang otonom dalam membangun otonom tersebut di ruang public adalah dengan memberikan contoh yang baik, misalnya saya banyak melibatkan siswa aktif dalam mengerjakan tugas, dan juga memberikan aktivitas- aktivitas yang kreatif yang dapat menyongsong proses pmebelajaran yang baik tentunya.	<p>sorang guru yang otonom dalam membangun otonom tersebut di ruang public adalah dengan memberikan contoh yang baik, misalnya saya banyak melibatkan siswa aktif</p> <p>dalam mengerjakan tugas, dan juga memberikan aktivitas- aktivitas yang kreatif yang dapat menyongsong proses pmebelajaran yang baik tentunya.</p>	<p>Active Contribution (AC),</p> <p>Creative Activity (CA)</p>	<p>Public Sphere: PS5 A teacher who is autonomous in building this autonomy in a public space is to set a good example, for example, I involve many students actively in doing assignments, and also provide creative activities that can welcome a good learning process, of course.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
	PS6	Banyak cara kita sebagai seorang calon guru dalam proses membangun autonomi kita Ketika di dalam atau di luar misalnya karena konteksnya adalah di ruang public sehingga memberikan kita kesempatan sebagai seorang guru kepada siswa dengan memberikan contoh yang baik dan juga dapat mengaplikasikanya dengan pembelajaran mandiri-mandiri sehingga proses sebagai seorang guru yang otonom Ketika di ruang public dapat terlihat.	<p>proses membangun autonomi kita Ketika di dalam atau di luar misalnya karena konteksnya adalah di ruang public sehingga memberikan kita kesempatan sebagai seorang guru kepada siswa dengan memberikan contoh yang baik dan juga dapat mengaplikasikanya dengan pembelajaran mandiri-mandiri sehingga proses sebagai seorang guru yang otonom Ketika di ruang public dapat terlihat.</p>	<p>Giving Better Example to Learn Independently (GBLI)</p>	<p>Public Sphere: PS6 prospective teachers in the process of building our autonomy When inside or outside for example because the context is in a public space so that it gives us the opportunity as a teacher to students by setting a good example and can also apply it with independent learning so that the process as an autonomous teacher When in public space it can be seen.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>

PS7	<p>Sebagai seorang guru yang membangun sikap otonominya di ruang public tentunya kita akan memberikan kesempatan diri kita untuk selalu terlibat aktif dalam proses aktivitas aktivitas yang kita sudah lakukan di dalam kelas missal dengan melakukan promosi-promosi atau contoh kepada orang bahwa menjadi seorang guru itu memang sebuah landasan yang sangat penting.</p>	<p>public tentunya kita akan memberikan kesempatan diri kita untuk selalu terlibat aktif dalam proses aktivitas aktivitas yang kita sudah lakukan di dalam kelas missal dengan melakukan promosi-promosi atau contoh kepada orang bahwa menjadi seorang guru itu memang sebuah landasan yang sangat penting.</p>	<p>Promotion Teacher is Important (PTI)</p>	<p>Public Sphere: PS7 Teachers who build their autonomy in public spaces, of course, we will give ourselves the opportunity to always be actively involved in the process of activities that we have done in the classroom, for example by doing promotions or examples to people that being a teacher is indeed a very basic foundation. important.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
PS8	<p>Guru yang otonom adalah guru yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri meskipun dalam konteks di ruang public banyak hal yang kita bisa lakukan adalah dengan terlibat aktif dan juga berkontribusi yang aktif contohnya saja Ketika saya melakukan banyak aktivitas seperti memutar film kepada siswa, nah disitu dapat dilihat secara langsung dalam membangun sikap otonom adalah dengan membuat sendiri metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat di aplikasikan di ruang public.</p>	<p>Guru yang otonom adalah guru yang bertanggung jawab atas dirinya sendiri meskipun dalam konteks di ruang public banyak hal yang kita bisa lakukan adalah dengan terlibat aktif dan juga berkontribusi yang aktif contohnya saja Ketika saya melakukan banyak aktivitas seperti memutar film kepada siswa, nah disitu dapat dilihat secara langsung dalam membangun sikap otonom adalah dengan membuat sendiri metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat di aplikasikan di ruang public.</p>	<p>Active Contribution (AC)</p>	<p>Public Sphere: PS8 An autonomous teacher is a teacher who is responsible for himself even though in the context of a public space, many things we can do is to be actively involved and also contribute actively, for example. Directly in building an autonomous attitude is to make their own methods used in the learning process so that they can be applied in public spaces.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
PS9	<p>Sebagai seorang guru yang otonom kita bisa membangun dan membangkitkan semangat dan kerja keras dalam artian kita bisa bergerak aktif dalam proses membangun hal itu dengan cara memperkenalkan bahwa guru adalah tolak ukur masa depan sehingga orang-orang di luar sana bisa terinfluence dan menyadari betapa pentingnya sosok guru.</p>	<p>Sebagai seorang guru yang otonom kita bisa membangun dan membangkitkan semangat dan kerja keras dalam artian kita bisa bergerak aktif dalam proses membangun hal itu dengan cara memperkenalkan bahwa guru adalah tolak ukur masa depan sehingga orang-orang di luar sana bisa terinfluence dan menyadari betapa pentingnya sosok guru.</p>	<p>Active Contribution (AC)</p>	<p>Public Sphere: PS9 As an autonomous teacher we can build and inspire enthusiasm and work hard in the sense that we can move actively in the process of building it by introducing that teachers are the benchmark for the future so that people out there can be influenced and realize how important a teacher is. .</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>

	PS10	Tentunya berupaya selalu aktif dan juga selalu mau berkontribusi	Tentunya berupaya selalu aktif dan juga selalu mau berkontribusi	Active Contribution (AC)	Public Sphere: PS10 The teacher is someone who must be active in every learning process and will show it in public spaces	Freedom from control over their teaching.
--	------	--	--	--------------------------	---	--

Appendix 2.1.4 Coding Q4

4. Bagaimana strategi anda dalam mengembangkan dan meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar?

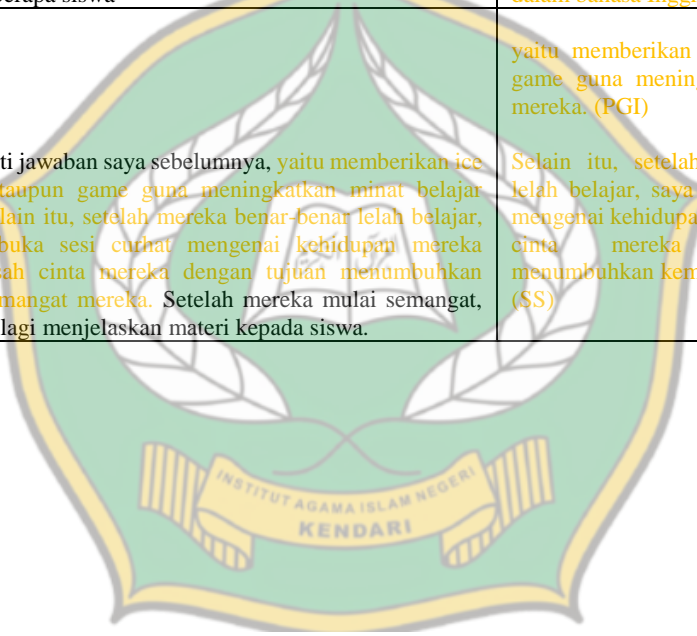
No.	Nama	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Theme
	PS1	Strategi yang saya gunakan yakni melibatkan siswa lebih banyak berinteraksi di dalam kelas seperti discussion, pair work dan juga bertanya atau menyampaikan pendapat kepada guru secara langsung, dan memberikan mereka pekerjaan rumah yang sekiranya bisa mereka lakukan sebagai bagian dari self-directed learning.	melibatkan siswa lebih banyak berinteraksi di dalam kelas seperti discussion, pair work dan juga bertanya atau menyampaikan pendapat kepada guru secara langsung. (IPW) dan memberikan mereka pekerjaan rumah yang sekiranya bisa mereka lakukan sebagai bagian dari self-directed learning. (ISSL)	Involve students to self-directed learning (ISSL) and interact with pair work IPW)	Pedagogical Creative Teaching process: PS1 the strategy in raising students' awareness involves students interacting more in class such as discussion, pair work and also asking or expressing opinions to the teacher directly, and giving them homework that they can do as part of self-directed learning	Freedom from control over their teaching.

PS2	<p>Untuk meningkatkan kesadaran belajar siswa saya sangat senang mengadakan kegiatan didalam kelas seperti bermain, memperlihatkan video pembelajaran, dan praktik langsung siswa terkait materi. Mengundang aktivitas yang membuat siswa tidak hanya berpikir tetapi juga bertindak dan mengajak mereka merasakan langsung adalah bentuk yang paling efektif menurut saya. Dengan begitu siswa akan lebih mudah mengingat pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	<p>kesadaran belajar siswa saya sangat senang mengadakan kegiatan didalam kelas seperti bermain, memperlihatkan video pembelajaran, dan praktik langsung siswa terkait materi. (SPV)</p>	<p>Involve students playing video activityy (SPV)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS2 strategies in raising students' awareness Inviting activities that make students not only think but also act and invite them to feel directly is the most effective form</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
PS3	<p>Strategi yang saya lakukan adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan mengambil materi pembelajaran dari berbagai sumber dan memberitahukan kepada siswa. Dengan mengambil sumber pembelajaran dari berbagai sumber maka ini akan menjadi informasi bahwa siswa bisa belajar bukan saja dengan membaca buku. Tatapi juga bisa melalui media yang lainnya seperti media online. Sehingga mereka menyadari bahwa belajar bisa kita lakukan dimana saja dan kapan saja.</p>	<p>Strategi yang saya lakukan adalah dengan menggunakan berbagai media pembelajaran yang menarik dan mengambil materi pembelajaran dari berbagai sumber dan memberitahukan kepada siswa. (UIM)</p>	<p>using interesting media (UIM)</p>	<p>Content Curriculum Knowledge: PS3 The strategy used in raising student awareness is to use a variety of interesting learning media and take learning materials from various sources and inform students.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>



	PS4	<p>Strategi yang bisa saya lakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mereka di kelas. Dengan strategi dan juga metode pembelajaran yang melibatkan permainan kecil atau game yang bisa menjadi pemecah ketengan belajar dan juga bersikap ramah kepada mereka namun tetap tegas terhadap sikap sopan saat belajar. Itu merupakan cara tidak langsung untuk bisa menciptakan rasa nyaman, bahagia, dan cinta akan melakukan sesuatu hal termasuk belajar. Selain itu, saya juga berbagi cerita, pengalaman, ataupun tips kepada mereka cara untuk belajar khususnya belajar Bahasa Inggris. Saya biasanya memulai dengan kalimat “Saya biasanya belajar dengan”, “Saya suka belajar saat”, saya akan selalu memulainya dengan kata “saya” dimana hal ini mereka dengarkan seperti saya sedang berbagi cerita dengan mereka, sehingga akan timbul kesadaran tersendiri di dalam mereka tentang bagaimana cara belajar yang seharusnya bisa mereka lakukan kedepannya. Saya juga memberikan mereka sesi untuk bercerita tentang diri mereka dan apa yang ingin mereka lakukan setelah sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu penyemangat untuk mereka lebih baik lagi dalam belajar. Dengan mengingat impian mereka di masa depan maka banyak hal yang mereka harus siapkan yang salah satunya adalah lulus dengan nilai yang baik dengan cara meningkatkan kualitas belajar mereka. Karena jika memberikan mereka perintah atau pun petunjuk untuk belajar dengan baik, hal itu sudah biasa mereka dengan dan susah untuk masuk ke dalam otak mereka. Karena yang mereka tanggap bahwa saat mereka di nasehati, mereka hanya sedang di perintah ataupun di ajarkan untuk melakukan sesuatu terhadap diri mereka.</p>	<p>Strategi yang bisa saya lakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar adalah dengan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk mereka di kelas. (EFL)</p> <p>melibatkan permainan kecil atau game yang bisa menjadi pemecah ketengan belajar dan juga bersikap ramah kepada mereka namun tetap tegas terhadap sikap sopan saat belajar. (IPG)</p> <p>Saya juga memberikan mereka sesi untuk bercerita tentang diri mereka dan apa yang ingin mereka lakukan setelah sekolah. Hal tersebut merupakan salah satu penyemangat untuk mereka lebih baik lagi dalam belajar. (SS)</p>	<p>Establish Fun Learning, (EFL) involve playing game (IPG) , and sharing session (SS)</p>	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS4 Strategies that can be done to increase students' awareness in learning are to create a pleasant learning atmosphere for them in class, involve small games or games that can be a breaker in learning tensions and also be friendly to them but remain firm in being polite while studying. give them a session to talk about themselves and what they want to do after school. This is one of the encouragements for them to be better at learning.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
--	-----	---	--	---	--	---

	PS5	<p>Dalam mengembangkan dan meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar saya menggunakan strategi dalam kegiatan belajar yang beragam hampir disetiap pertemuan, yakni strategi pertama saya membuat mereka untuk belajar secara berkelompok dan menjawab soal bersama hal ini agar para siswa bisa saling menukar ide dan pemikiran mereka satu sama lain. Strategi kedua, Saya meminta mereka untuk mempresentasikan materi yang saya berikan di depan kelas secara berkelompok sehingga secara tidak langsung mereka akan mempelajari materi yang saya berikan secara mandiri. Strategi terakhir saya meminta untuk praktis secara langsung membaca text dalam bahasa Inggris, sehingga mereka sadar akan kekurangan mereka dalam bahasa Inggris dan termotivasi untuk belajar secara mandiri sesuai dengan isi refleksi beberapa siswa</p>	<p>saya membuat mereka untuk belajar secara berkelompok dan menjawab soal bersama hal ini agar para siswa bisa saling menukar ide dan pemikiran mereka satu sama lain. (PW)</p> <p>Strategi kedua, Saya meminta mereka untuk mempresentasikan materi yang saya berikan di depan kelas secara berkelompok sehingga secara tidak langsung mereka akan mempelajari materi yang saya berikan secara mandiri. (DSP)</p> <p>Strategi terakhir saya meminta untuk praktis secara langsung membaca text dalam bahasa Inggris. (PRE)</p>	<p>making pair work instruction, (PW)</p> <p>direct students presentation (DSP)</p> <p>and practicing read english book (PRE)</p>	<p>Organizational Dynamic PS5 In raising students' awareness here, it makes them to study in groups and answer questions together so that students can exchange their ideas and thoughts with each other. ask them to present the material given in front of the class in groups so that they will indirectly study the material that has been given independently. ask to practically directly read the text in English, so that they are familiar with reading</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
	PS6	<p>Sama seperti jawaban saya sebelumnya, yaitu memberikan ice breaking ataupun game guna meningkatkan minat belajar mereka. Selain itu, setelah mereka benar-benar lelah belajar, saya membuka sesi curhat mengenai kehidupan mereka bahkan kisah cinta mereka dengan tujuan menumbuhkan kembali semangat mereka. Setelah mereka mulai semangat, saya mulai lagi menjelaskan materi kepada siswa.</p>	<p>yaitu memberikan ice breaking ataupun game guna meningkatkan minat belajar mereka. (PGI)</p> <p>Selain itu, setelah mereka benar-benar lelah belajar, saya membuka sesi curhat mengenai kehidupan mereka bahkan kisah cinta mereka dengan tujuan menumbuhkan kembali semangat mereka. (SS)</p>	<p>Playing game ice brekaing (PGI)</p> <p>sharing session (SS)</p>	<p>Pedagogical Creative Teaching Process: PS6 the case of raising students' awareness, namely providing ice breaking or games to increase their interest in learning. In addition, after they are really tired of studying, they open a session to talk about their lives and even their love stories with the aim of regenerating their enthusiasm</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>



PS7	<p>Beberapa strategi yang saya lakukan sebagai guru antara lain: (1) memberikan motivasi untuk dapat mendorong semangat dan minat belajar siswa; (2) memberikan penjelasan tentang tujuan dari pembelajaran yang berlangsung atau tujuan belajar sehingga siswa dapat mengetahui arah dari pembelajaran ini akan kemana dan manfaat apa yang akan didapatkan setelah belajar; (3) memberikan kesempatan yang kondusif untuk belajar, (4) menciptakan suasana belajar kompetitif yang sehat, sehingga dapat mendorong semangat siswa dalam pencapaiannya, (5) memberikan hadiah kepada siswa sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian belajarnya; (6) memberikan contoh teladan yang baik, seperti saya misalnya sebagai guru juga rajin belajar, rendah hati, bertanggungjawab, menghargai sesama, percaya diri, tidak takut salah dan berani mencoba sesuatu.</p>	<p>memberikan motivasi untuk dapat mendorong semangat dan minat belajar siswa; menciptakan suasana belajar kompetitif yang sehat, sehingga dapat mendorong semangat siswa dalam pencapaiannya. (MELC)</p> <p>memberikan hadiah kepada siswa sebagai bentuk penghargaan atas pencapaian belajarnya. (GG)</p>	<p>Giving motivation, establish learning competitive (MELC)</p> <p>giving gift (GG)</p>	<p>Organizational Dynamic: PS7 the efforts made in raising students' awareness provide motivation to encourage students' enthusiasm and interest in learning; creating a healthy competitive learning atmosphere, so that it can encourage students' enthusiasm in their achievements, giving prizes to students as a form of appreciation for their learning achievements; The goal is to make them feel happy to be in class.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>
PS8	<p>Strategi saya dalam mengembangkan dan meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar adalah dengan memberikan mereka motivasi belajar khususnya bahasa Inggris. Bentuk motivasi yang saya berikan kepada siswa saya adalah motivasi berupa oral motivation dan bentuk gift. Oral motivation cukup sering saya berikan kepada siswa saya. Misalnya saat saya memberikan tugas rumah kepada para siswa, saya tidak mewajibkan mereka untuk mengerjakan tugas tersebut, mengingat siswa yang saya ajar adalah para penghawal AlQuran, dimana saya tidak mau membebani mereka dengan tugas. Jadi saya meminta mereka mengerjakan tugas tersebut di waktu luang mereka dan dengan suka rela. Saya hanya mau lihat, siapa yang benar benar mau mengatur waktunya dengan baik dan mau belajar dengan sungguh sungguh. Disaat pertemuan selanjutnya, hanya dua tiga orang siswa saja yang tidak mengerjakan tugas tersebut. Selain itu, saya memberikan motivasi belajar bahasa Inggris kepada siswa saya berupa pemberian hadiah. Pemberian hadiah saya lakukan di akhir pertemuan. Saya memberikan hadiah gelang bertuliskan kata 'believe' untuk 5 orang siswa yang saya anggap sangat aktif di dalam kelas saya.</p>	<p>memberikan mereka motivasi belajar khususnya bahasa Inggris. Bentuk motivasi yang saya berikan kepada siswa saya adalah motivasi berupa oral motivation dan bentuk gift. aya memberikan motivasi belajar bahasa Inggris kepada siswa saya berupa pemberian hadiah. Pemberian hadiah saya lakukan di akhir pertemuan. (GG)</p>	<p>Giving oral motivation (OM) and gift (GG)</p>	<p>Organizational Dynamic: PS8 raising students' awareness gives them motivation to learn, especially English. The form of motivation given to students is motivation in the form of oral motivation and in the form of gifts. I give motivation to learn English to students in the form of giving gifts. the prize as a form of appreciation for their achievement of material understanding.</p>	<p>Freedom from control over their teaching.</p>

	PS9	Strategi yang saya lakukan yaitu dengan memberika siswa motivasi untuk selalu meningkatkan kesadaran mereka dalam belajar. Contohnya seperti, menjelaskan kepada siswa bahwa belajar itu penting untuk diri mereka dan juga masa depan mereka.	memberika siswa motivasi untuk selalu meningkatkan kesadaran mereka dalam belajar. Contohnya seperti, menjelaskan kepada siswa bahwa belajar itu penting untuk diri mereka dan juga masa depan mereka. (GSM)	Giving students motivation (GSM)	Organizational Dynamic: PS9 in raising students' awareness always gives students motivation to always increase their awareness in learning. For example, explaining to students that learning is important for themselves and also for their future	Freedom from control over their teaching.
	PS10	Strategi saya dalam mengembangkan dan meningkatkan kesadaran siswa dalam belajar ialah dengan cara menjadi guru yang keren atau terlihat hebat di depan siswa dan menjelaskan bahwa hal tersebut merupakan hasil dari belajar. Saya juga akan menyisipkan ceramah disela-sela pembelajaran terkait keuntungan dan kerugian jika tidak serius dalam belajar atau tidak mau belajar. Saya juga akan memberikan tips-tips yang bisa siswa gunakan dalam membangun semangat / minat belajar seperti tipe-tipe gaya belajar. Saya juga mendesain kelas yang menarik, menyenangkan, dan mudah bagi siswa sehingga kesan horor dalam pembelajaran bahasa Inggris hilang yang mana nantinya dapat meningkatkan / menumbuhkan ketertarikan dalam belajar.	Saya juga akan menyisipkan ceramah disela-sela pembelajaran terkait keuntungan dan kerugian jika tidak serius dalam belajar atau tidak mau belajar. (SIL) Saya juga akan memberikan tips-tips yang bisa siswa gunakan dalam membangun semangat / minat belajar seperti tipe-tipe gaya belajar. Saya juga mendesain kelas yang menarik, menyenangkan, dan mudah bagi siswa. (DFIC)	building students interest in learn (SIL) designing fun and interesting class (DFIC)	Pedagogical Creative Teaching Process: PS10 for the raising student's awareness here, insert lectures on the sidelines of learning related to the advantages and disadvantages if you are not serious in learning or don't want to learn. provide tips that students can use in building enthusiasm/interest in learning such as types of learning styles, as well as designing classes that are interesting, fun, and easy for students	Freedom from control over their teaching.



Appendix 2.1.5 Coding Q5

5. Pada akhir pembelajaran, apakah anda melibatkan siswa dalam melakukan refleksi tentang membangun pola pikir dan berperilaku? Mohon penjelasannya!

No	Nama	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Theme
	PS1	Di akhir pembelajaran yakni tahap evaluasi sebagaimana tercantum dalam RPP yang telah dirancang sebelumnya, saya bertanya kepada siswa tentang pendapat mereka terhadap kelas hari ini apakah menarik atau membosankan, teknisnya yakni siswa menuliskan di selembar kertas lalu dikumpul kepada saya hal ini dapat merubah perilaku siswa untuk kelas selanjutnya karena mereka telah menyampaikan keluh kesahnya. Yang kedua yakni bertanya kepada siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang mereka pelajari hari ini dengan cara mengangkat tangan dan menyampaikan langsung hal ini dapat merangsang daya ingat siswa kembali.	<p>saya bertanya kepada siswa tentang pendapat mereka terhadap kelas hari ini apakah menarik atau membosankan. (SRTC)</p> <p>kedua yakni bertanya kepada siswa untuk menyimpulkan terkait materi yang mereka pelajari hari ini dengan cara mengangkat tangan dan menyampaikan langsung hal ini dapat merangsang daya ingat siswa kembali.(SCM)</p>	<p>ask students reflect interesting and tedious class (SRTC)</p> <p>students conclude the material (SCM)</p>	<p>Students Reflection: PS1 in students' reflection asks students about their opinion of today's class whether it is interesting or boring. second, namely asking students to conclude related to the material they learned today by raising their hands and conveying directly this can stimulate students' memory again.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>
	PS2	Ya, Kegiatan refleksi pada siswa diakhir pembelajaran sudah menjadi target kegiatan yang selalu saya lakukan. Manfaat dapat ditemukan kedua pihak baik saya selaku guru untuk mengidentifikasi kesuksesan pembelajaran saya maupun bagi siswa untuk menganalisis pemahaman mereka. Dari tindakan refleksi ini mengajarkan siswa untuk berpikir dan mengevaluasi diri mereka serta mengajarkan siswa apa, bagaimana, dan kenapa melakukan refleksi sehingga terdapat pengembangan dalam diri siswa.	<p>I mengidentifikasi kesuksesan pembelajaran saya maupun bagi siswa untuk menganalisis pemahaman mereka. (SRE)</p> <p>Dari tindakan refleksi ini mengajarkan siswa untuk berpikir dan mengevaluasi diri mereka serta mengajarkan siswa apa, bagaimana, dan kenapa melakukan refleksi sehingga terdapat pengembangan dalam diri siswa. (TUM)</p>	<p>ask students reflect evaluate (SRE)</p> <p>thinking understanding material (TUM)</p>	<p>Students Reflection: PS2 This reflection act teaches students to think and evaluate themselves and teaches students what, how, and why to reflect so that there is development in students.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>

	PS3	<p>Ya, di akhir pembelajaran saya selalu melakukan refleksi dengan bertanya kepada siswa mengenai pembelajaran yang saya lakukan di dalam kelas. Dalam refleksi ini mereka menjelaskan kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran yang saya lakukan di kelas.</p>	<p>kepada siswa mengenai pembelajaran yang saya lakukan di dalam kelas. Dalam refleksi ini mereka menjelaskan kekurangan dan kelebihan dalam pembelajaran yang saya lakukan di kelas. (SRAD)</p>	<p>Ask students reflect advantages and disadvantages class (SRAD)</p>	<p>Students Reflection: PS3 in reflecting on this to students about the learning do in the classroom. In this reflection they explain the advantages and disadvantages of what I do in class.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>
	PS4	<p>Pada akhir pembelajaran saya melakukan refleksi terkait pola pikir dan perilaku siswa di kelas. Setelah saya mengajar, saya mendapati siswa saya menikmati pembelajaran saat saya memberikan mereka tugas berkelompok yang membuat mereka saling bertukar pendapat dan berbicara dengan teman kelompoknya saat bekerja. Mereka lebih tidak merasa terbebani dan juga kesusahan seperti saat mereka harus mengerjakan tugas individu. Seperti siswa pada umumnya perilaku yang masih perlu diperbaiki dari mereka adalah duduk dengan tenang saat saya sebagai seorang guru sedang memaparkan materi pembelajaran. Saya terkadang masih mendapati beberapa siswa saya yang mengobrol dan juga saling mengganggu di tengah pembelajaran. Dan saya melihat bahwa hal tersebut bisa terjadi sebab mereka bosan dengan hanya mendengarkan saja, dan untuk itu saya memulai dengan lebih cenderung memberikan mereka pekerjaan dalam bentuk kelompok kecil yang berisi 3-4 orang.</p>	<p>saya melakukan refleksi terkait pola pikir dan perilaku siswa di kelas. Setelah saya mengajar, saya mendapati siswa saya menikmati pembelajaran saat saya memberikan mereka tugas berkelompok yang membuat mereka saling bertukar pendapat dan berbicara dengan teman kelompoknya saat bekerja. (SRMEO)</p>	<p>Ask students reflect to making exchange opinion material (SRMEO)</p>	<p>Students Reflection: PS4 in this reflection related to the mindset and behavior of students in the classroom. After teaching, I find students enjoying learning when I give them group assignments where they can exchange opinions and talk with their group mates while working.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>

	PS5	<p>ya saya melibatkan siswa dalam melakukan refleksi terkait pola pikir dan berperilaku mereka mulai dari menanyakan apakah mereka nyaman dengan cara mengajar saya, apakah mereka mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan, apa yang harus mereka lakukan setelah mengetahui kekurangan mereka terutama dalam belajar bahasa Inggris, serta cara belajar yang mereka sukai sehingga mereka mau mendengar dan memperhatikan materi yang saya berikan. Menurut saya melakukan refleksi terkait perilaku dan pola pikir siswa sangatlah penting selain agar siswa bisa lebih menyadari hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan juga saya bisa mengetahui model belajar yang siswa sukai</p>	<p>mulai dari menanyakan apakah mereka nyaman dengan cara mengajar saya, apakah mereka mudah memahami dan mengingat materi yang diberikan, apa yang harus mereka lakukan setelah mengetahui kekurangan mereka terutama dalam belajar bahasa Inggris, lebih menyadari hal-hal apa yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mereka dan juga saya bisa mengetahui model belajar yang siswa sukai. (SRCU)</p>	<p>Ask students reflect to comfortable and understanding material (SRCU)</p>	<p>Students Reflection: PS5 in this reflection, starting from asking whether they are comfortable with the way of teaching whether they are easy to understand and remember the material given, what they should do after knowing their shortcomings, especially in learning English, being more aware of what things need to be done to improve their knowledge and can also find out the learning model that students like</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>
	PS6	<p>Ya. Saya selalu memberikan beberapa pertanyaan atau soal-soal terkait dengan materi pembelajaran yang telah saya jelaskan sebelumnya. Tujuan saya memberikan refleksi kepada siswa yaitu agar melihat pemahaman mereka, jika nilai mereka diatas rata-rata, maka untuk kedepannya saya akan memberikan materi baru, namun jika nilai mereka masih jauh dibawah rata-rata, maka saya akan kembali memberikan pemahaman kepada siswa saya dan tentunya dengan metode atau strategi yang berbeda. Jika di akhir pembelajaran saya memiliki lebih banyak waktu, maka saya menunjuk beberap siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p>	<p>saya memberikan refleksi kepada siswa yaitu agar melihat pemahaman mereka, saya menunjuk beberap siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (SRCM)</p>	<p>Ask students reflect to conclude the material (SRCM)</p>	<p>Students Reflection: PS6 This gives reflection to students, namely to see their understanding, and also appoints several students to conclude the material that has been studied in measuring students' abilities and understanding.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>

	PS7	<p>Ya. Pada akhir pembelajaran, saya melibatkan siswa dalam melakukan refleksi terhadap pembelajarannya. Misalnya, saya mengajukan pertanyaan kepada mereka sehingga mereka akan memberikan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari di jam pembelajaran itu, dan beberapa di antara mereka sangat aktif dalam merespon permintaan yang saya berikan, mereka dapat memberikan kesimpulan baik secara singkat maupun cukup lengkap.</p>	<p>saya mengajukan pertanyaan kepada mereka sehingga mereka akan memberikan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari di jam pembelajaran itu, dan beberapa di antara mereka sangat aktif dalam merespon permintaan yang saya berikan, mereka dapat memberikan kesimpulan baik secara singkat maupun cukup lengkap. (SRCM)</p>	<p>Ask students reflect to conclude the material (SRCM)</p>	<p>Students Reflection: PS7 the terms of reflection ask them questions so that they will provide a conclusion on what they have learned during the lesson, and some of them are very active in responding to the requests that I give, they can provide conclusions both briefly and quite completely.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>
	PS8	<p>Saya selalu melibatkan siswa dalam melakukan refleksi terhadap materi dan strategi mengajar saya disetiap akhir pembelajaran. Mungkin bisa dibilang saya meminta mereka melakukan refleksi dalam bentuk berbicara secara langsung kepada saya. Saya biasanya menanyakan apakah mereka mengerti materi dan contoh kalimat yang diajarkan; apakah mereka suka dengan penjelasan materi menggunakan video singkat; apakah mereka suka menuliskan pengalaman mereka di kertas berwarna, apakah mereka suka berdiskusi dengan teman kelompok; dan pertanyaan serupa lainnya. Para siswa pun juga biasanya mengungkapkan pemahaman mereka terhadap materi, ada juga siswa yang memberikan contoh lain; ada banyak siswa yang meminta pengajaran selanjutnya tetap menggunakan video animasi; ada yang mengungkapkan kelemahan yang disadari saat kerja kelompok, dan masih banyak lagi yang menurut saya sangat penting untuk seorang guru melakukan kegiatan refleksi kepada siswa dalam rangka mengembangkan media pembelajaran dan strategi mengajar yang baik dan cocok untuk siswa.</p>	<p>saya meminta mereka melakukan refleksi dalam bentuk berbicara secara langsung kepada saya. Para siswa pun juga biasanya mengungkapkan pemahaman mereka terhadap materi, ada juga siswa yang memberikan contoh lain. sangat penting untuk seorang guru melakukan kegiatan refleksi kepada siswa dalam rangka mengembangkan media pembelajaran dan strategi mengajar yang baik dan cocok untuk siswa. (SRTD)</p>	<p>Ask students reflect to talk directly (SRTD)</p>	<p>Students Reflection: PS8 the section of reflection asked them to reflect in the form of speaking directly. The students also usually express their understanding of the material, there are also students who give other examples. It is very important for a teacher to carry out reflection activities for students in order to develop learning media and teaching strategies that are good and suitable for students.</p>	<p>A capacity for self-directed teaching.</p>

	PS9	Iya. Contohnya seperti mengajak siswa untuk selalu menyimpulkan materi pelajaran yang telah mereka pelajari dengan menggunakan kalimat mereka sendiri. Hal tersebut dilakukan sebagai kegiatan refleksi mereka terkait dengan pemahaman materi yang telah diajarkan dikelas.	selalu menyimpulkan materi pelajaran yang telah mereka pelajari dengan menggunakan kalimat mereka sendiri. Hal tersebut dilakukan sebagai kegiatan refleksi mereka terkait dengan pemahaman materi yang telah diajarkan dikelas. (SRCM)	Ask students reflect to conclude the material (SRCM)	Students Reflection: PS9 in the form of reflection always conclude the subject matter they have learned by using their own sentences. This is done as their reflection activity related to understanding the material that has been taught in class.	A capacity for self-directed teaching.
	PS10	Di akhir pembelajaran, saya tidak memberikan pertanyaan refleksi susah karena siswa saya masih tingkat sekolah dasar yang mana paling tinggi kelas 4. Sehingga cara saya dalam melibatkan siswa dalam melakukan refleksi yaitu menanyakan kembali materi yang baru saja dipelajari, membahas / menegur dengan halus mengenai tingkah laku kurang baik selama pembelajaran dan menanyakan perasaan mereka dalam belajar pada kelas tersebut, bagian mana atau kosakata apa yang susah dipahami atau butuh waktu lebih untuk dimengerti atau diingat.	saya tidak memberikan pertanyaan refleksi susah karena siswa saya masih tingkat sekolah dasar yang mana paling tinggi kelas 4. menanyakan kembali materi yang baru saja dipelajari, membahas / menegur dengan halus mengenai tingkah laku kurang baik selama pembelajaran dan menanyakan perasaan mereka dalam belajar pada kelas tersebut,	No reflection	Students Reflection: PS10 not giving reflection questions is difficult because my students are still at the elementary school level	A capacity for self-directed teaching.



Appendix 2.1.6 Coding Q6

6. Apakah anda terlibat dalam penyelidikan dan mempromosikan pembelajaran mandiri siswa? Mohon penjelasannya!


No.	Nama	Raw Data	Coding	Categorization	Theme & Interpretation	Theme
	PS1	Cara mempromosikan yakni dengan memberikan mereka pekerjaan rumah atau tugas untuk mereka kerjakan tapi dengan clue supaya mereka bisa mengimplementasikan belajar sendiri di rumah.	saya memberikan mereka pekerjaan rumah atau tugas untuk mereka kerjakan tapi dengan clue supaya mereka bisa (GA) mengimplementasikan belajar sendiri di rumah. (IIL)	Giving assignment, (GA) implement independent learning (IIL)	Promoting Learner Autonomy: PS1 in promoting learner autonomy gives them homework or assignments for them to do but with a clue so they can implement their own learning at home. learning by implementing it yourself can develop students' ability to understand the material.	A capacity for self-directed teaching.
	PS2	Ya, saya terlibat dalam upaya penyelidikan dan mempromosikan pembelajaran mandiri siswa. Hal ini karena upaya tersebut sangat memberikan dampak positif pada pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Diantaranya adalah guru dapat mencapai tujuan pembelajarannya dengan berbagai kreatifitas yang diciptakan dan siswa dapat menemukan manfaat dari pembelajaran atas keterlibatan guru yang sangat baik terhadap proses perolehannya.	upaya tersebut sangat memberikan dampak positif pada pembelajaran baik bagi siswa maupun guru. Diantaranya adalah guru dapat mencapai tujuan pembelajarannya dengan berbagai kreatifitas yang diciptakan. (ALGCC)	achieve learning goals with a variety of creativity created (ALGCC)	Promoting Learner Autonomy: PS2 The efforts made in promoting learner economy have a very positive impact on learning for both students and teachers. Among them are teachers can achieve their learning goals with a variety of creativity created	A capacity for self-directed teaching.
	PS3	Ya tentu saja. Pembelajaran mandiri siswa sangat penting untuk di selidiki untuk peningkatan kemampuan siswa. Hal yang saya lakukan untuk menyelidiki yakni dengan mengajukan pertanyaan di awal pembelajaran tentang apa yang telah mereka pelajari dan dapatkan di luar kelas. Setiap siswa diberikan kesempatan untuk berbagai apa yang telah mereka pelajari. Bagi siswa yang tidak menjawab akan	Hal yang saya lakukan yakni dengan mengajukan pertanyaan di awal pembelajaran tentang apa yang telah mereka pelajari dan dapatkan di luar kelas. Bagi siswa yang tidak menjawab akan diberikan nasehat dan diberikan solusi cara belajar dan menanyakannya di hari esok. (GSLs)	giving a solution to learn in outside school (GSLs)	Promoting Learner Autonomy: PS3 In promoting learner autonomy. This is done by asking questions at the beginning of the lesson about what they have learned and got outside the	A capacity for self-directed teaching.

		diberikan nasehat dan diberikan solusi cara belajar dan menanyakannya di hari esok.			classroom. For students who do not answer will be given advice and given a solution how to learn and ask questions tomorrow.	
	PS4	Iya. Seperti yang telah saya jelaskan di poin kedua, bahwa saya memberikan mereka saran untuk belajar mandiri, namun dengan cara bercerita. Namun, untuk kalimat yang menanyakan langsung apakah mereka belajar atau tidak dan bagaimana cara mereka belajar sendiri itu sering saya lontarkan di sela-sela proses pembelajaran. Contohnya, saat saya telah selesai menjabarkan satu materi di papan tulis, saya biasa mengingatkan mereka untuk praktik membuat satu atau dua kalimat di kamar sebelum tidur. Atau saat saya menuliskan memberikan mereka banyak kosakata Bahasa Inggris di kelas, mereka bisa mencatatnya di buku dan kemudian menulisnya ulang di kertas note warna-warni dan di tempel di dinding kamar untuk lebih memudahkan mereka belajar dan mengingat kosakata dalam Bahasa Inggris.	memberikan mereka saran untuk belajar mandiri, namun dengan cara bercerita. Namun, untuk kalimat yang menanyakan langsung apakah mereka belajar atau tidak dan bagaimana cara mereka belajar sendiri itu sering saya lontarkan di sela-sela proses pembelajaran. (GATS)	giving advice to independent learning through story (GATS)	Promoting Learner Autonomy: PS4 for promoting learner autonomy, the teacher gives them suggestions for independent study, but by telling stories. However, for sentences that ask directly whether they study or not and how they study on their own at home and apply it at home.	A capacity for self-directed teaching.
	PS5	Iya, biasanya saya juga bertanya apa kendala mereka sehingga malas untuk mempelajari Bahasa Inggris dan banyak yang mengatakan mereka tidak menemukan buku atau tempat belajar bahasa Inggris yang gratis dan fleksibel. Sehingga untuk mendukung mereka belajar bahasa Inggris saya mengirimkan mereka buku bacaan ringan yang mudah mereka pahami dalam bentuk PDF dan juga saya merekomendasikan beberapa aplikasi yang mereka bisa gunakan untuk belajar bahasa Inggris kapanpun dan dimanapun mereka mau seperti aplikasi Duolingo, Bussu dan lainnya	Iya, biasanya saya juga bertanya apa kendala mereka sehingga malas untuk mempelajari Bahasa Inggris. Sehingga untuk mendukung mereka belajar bahasa Inggris saya mengirimkan mereka buku bacaan ringan yang mudah mereka pahami dalam bentuk PDF dan juga saya merekomendasikan beberapa aplikasi yang mereka bisa gunakan untuk belajar bahasa Inggris. (GERFLE)	Giving easy reading book, recommend for app to learn english (GERFLE)	Promoting Learner Autonomy: PS5 the section of promoting learner autonomy teachers to support them in learning English I send them light reading books that are easy for them to understand in PDF form and also recommend some applications that they can use to learn English	A capacity for self-directed teaching.

PS6	Ya. Cara saya mempromosikan pembelajaran mandiri kepada siswa adalah dengan cara memberi informasi materi apa yang akan dipelajari minggu depan dan memberi tahu bahwa akan ada hadiah jika mereka bisa memahami materi baru. Selain itu, saya juga memberikan tugas kepada siswa agar mereka mengulang kembali pelajaran yang telah mereka pelajari.	Cara saya mempromosikan pembelajaran mandiri kepada siswa adalah dengan cara memberi informasi materi apa yang akan dipelajari minggu depan dan memberi tahu bahwa akan ada hadiah jika mereka bisa memahami materi baru. (GIMS)	give information about what material will be studied next. (GIMS)	Promoting Learner Autonomy: PS6 In terms of promoting learner autonomy, independent learning to students is by providing information about what material will be studied next week and telling them that there will be prizes if they can understand the new material.	A capacity for self-directed teaching.
PS7	Ya, saya terlibat dalam penyelidikan dan promosi pembelajaran mandiri siswa. Hal yang saya lakukan adalah memberikan kegiatan individu kepada siswa baik itu untuk membaca atau menjawab soal dan lainnya, kemudian saya melihat progress atau hasil yang mereka tunjukkan. Namun, berdasarkan penyelidikan saya, sebagian besar anak menurut saya pribadi kurang cocok dengan kegiatan individu, sehingga di kesempatan lain saya lebih banyak memberikan kegiatan berpasangan atau berkelompok. Jadi, saya tidak banyak terlibat dalam mempromosikan pembelajaran mandiri kepada siswa setelah penyelidikan tersebut	Hal yang saya lakukan adalah memberikan kegiatan individu kepada siswa baik itu untuk membaca atau menjawab soal dan lainnya, kemudian saya melihat progress atau hasil yang mereka tunjukkan. (GIRAQ)	Giving instruction to read book, answer another question. (GIRAQ)	Promoting Learner Autonomy: PS7 The thing to do to promote learner autonomy is to give individual activities to students, either to read or answer questions and others, then see the progress or results they show the next day.	A capacity for self-directed teaching.
PS8	Saya cukup sering meminta siswa untuk belajar mandiri dirumah. Misalnya untuk pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri sangat mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan gadget atau HP mereka. Saya menyarankan mereka untuk belajar bahasa Inggris dengan menonton video video dan film berbahasa Inggris dengan kecepatan lambat dan dengan subtitle Indo atau English, seperti Inside out, dll. Selain itu, saya juga menyarankan beberapa lagu berbahasa Inggris yang maknanya baik untuk mereka dengar, seperti The gift of friends by Demi Lovato, This is me dan million dreams from the greatest snowman. Saya juga menyarankan mereka untuk mengikuti instagram	Saya cukup sering meminta siswa untuk belajar mandiri dirumah. Misalnya untuk pembelajaran bahasa Inggris secara mandiri sangat mudah dilakukan dimana saja dan kapan saja dengan menggunakan gadget atau HP mereka. Saya juga menyarankan mereka untuk mengikuti instagram yang berisi konten pembelajaran bahasa Inggris, seperti Kampung Inggris, Language Center, English Vit, dll. (GILSFE)	Giving instruction independent learning in other way, instruct students to find english content. (GILSFE)	Promoting Learner Autonomy: PS8 in promoting learner autonomy quite often asks students to study independently at home. For example, learning English independently is very easy to do anywhere and anytime using their gadgets or cellphones. also advise them to follow instagram which contains English	A capacity for self-directed teaching.

		yang berisi konten pembelajaran bahasa Inggris, seperti Kampung Inggris, Language Center, English Vit, dll. Oleh karena mereka adalah anak pondok, dan tidak diperbolehkan membawa HP di pondok, maka saya menyarankan untuk mencari, meminjam, atau membeli buku cerita bahasa Inggris. Dan mereka bisa menggunakan HP mereka untuk belajar ketika mereka di rumah.			learning content, such as English Village, Language Center, English Vit, etc it's the platform.	
P9		Iya tentu saja. Saya selalu memberikan tugas rumah yang harus siswa kerjakan di rumah agar supaya mereka dapat meningkatkan kesadaran belajar mandiri mereka. Jadi, belajar itu tidak hanya disekolah, akan tetapi di rumah ataupun diluar kelas mereka bisa melakukan proses pembelajaran.	Saya selalu memberikan tugas rumah yang harus siswa kerjakan di rumah agar supaya mereka dapat meningkatkan kesadaran belajar mandiri mereka. (GA)	Giving assignment (GA)	Promoting Learner Autonomy: PS9 for promoting learner autonomy always provides homework that students must do at home so that they can increase their awareness of independent learning.	A capacity for self-directed teaching.
P10		Saya tidak begitu aktif dalam hal ini. Saya hanya menunjukan media/ aplikasi yang bisa mereka gunakan untuk belajar di luar kelas. Saya juga mengiming-imingi mereka hadiah jika mereka mampu menjawab pertanyaan saya di kelas berikutnya sehingga mereka harus belajar di rumah. Saya juga menyarankan beberapa siswa untuk sering ikut belajar dengan siswa yang lebih rajin.	Saya hanya menunjukan media/ aplikasi yang bisa mereka gunakan untuk belajar di luar kelas. Saya juga mengiming-imingi mereka hadiah jika mereka mampu menjawab pertanyaan saya di kelas berikutnya sehingga mereka harus belajar di rumah. (RALE)	Recommend for app to learn english (RALE)	Promoting Learner Autonomy: PS10 In the terms of promoting learner autonomy, they show media/applications that they can use to study outside the classroom. Also, they will give them a reward if they are able to answer my questions in the next class so that they have to study well at home.	A capacity for self-directed teaching.

Appendix 3: Screenshot of Research Permit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 3711/In.23/FT/TL.00/11/2021 24 Novemeber 2021
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara


Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Muh. Afrizal
NIM : 18010106002
Jurusan : Pendidikan Bahasa
Prog. Studi : Tadris Bahasa Inggris
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing : Isna Humaera S.Ag,S.Pd, M.Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di IAIN Kendari dengan judul skripsi:

“EFL Pre-service Teacher’ Perceptions of Teacher Autonomy During Field Teaching Practice ”

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Masdin, M.Pd
NIP. 196712311999031065

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari;
2. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN Kendari

*Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.*



Kendari, 24 November 2021

Kepada

Nomor : 070/3299/Balitbang/2021
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : IZIN PENELITIAN.

Yth Rektor IAIN Kendari
Di
KENDARI

Berdasarkan Surat FATIK IAIN Kendari Nomor :
3711/ln.23/FT/TL.00/11/2021 tanggal 24 Nopember 2021 perihal tersebut diatas.
Mahasiswa dibawah ini :

Nama : MUH. AFRIZAL
NIM : 18010106002
Prodi : Tadris Bahasa Inggris
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Sesuai Lokasi
didas, dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**" EFL PRE-SERVICE TEACHER' PERCEPTIONS OF TEACHER
AUTONOMY DURING FIELD TEACHING PRACTICE".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 24 November 2021 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud
dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan Pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
Plh. KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA

RUNDUBELI HASAN, ST., M.Eng
Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Nip. 19730611 200604 1 006

Pembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FATIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris FATIK IAIN di Kendari;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Appendix 4: Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE

PERSONAL DATA

1. Name : Muh. Afrizal
2. Place/Date of Birth : Sambalagi, 25th June, 2000
3. Genre : Male
4. Status : Student
5. Religion : Islam
6. Phone Number : 082186970353
7. Address : Jl. Ade Irma Nasution, Lrg. Kuncup Melati Blok
A/2 Hombase Kel. Watubangga, Kota Kendari,
Prov. Sulawesi Tenggara
8. E-mail : muhafrizal.3000@gmail.com



PARENTAL DATA

1. Name of Parents
 - a. Name of Father : Subair Abdul Ali
 - b. Name of Mother : Siti Rahmatia
2. Name of Sister : Afriana Abd Ali,
Alfiana Abd Ali
Alvania Rahmah

EDUCATIONAL BACKGROUND

1. SD : SDN 1 Sambalagi
2. SMP : MTsN 1 Kendari
3. SMA : SMAN 9 Kendari
4. College : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Kendari, 28th July, 2022

The Writer

Muh. Afrizal

NIM. 18010106029



